

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbandingan hasil *pretest* dan hasil *posttest* kelas eksperimen

*Pretest* dilakukan sebelum perlakuan (*treatment*) diterapkan, dan diperoleh hasil rata-rata yaitu 48,22. Dari data yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks *dokkai* kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks *dokkai* sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode kooperatif teknik *Talking Chips* masih kurang baik. *Posttest* yang dilakukan setelah diterapkannya perlakuan (*treatment*) serta mendapatkan nilai rata-rata 85,33. Dari hasil perhitungan statistik diketahui bahwa *t*-hitung adalah 11,37 sedangkan *t*-tabel untuk *db* 14 dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,14 dan *t*-tabel dengan taraf signifikansi 1% adalah 2,09. Dapat disimpulkan bahwa *t*-hitung lebih besar daripada *t*-tabel. Maka dari itu  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan statistik tersebut terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara hasil *pretest* (sebelum diberikan perlakuan berupa keterampilan menerjemahkan teks wacana dengan menggunakan metode kooperatif teknik *Talking Chips*) dan *posttest* (setelah diberikan perlakuan berupa keterampilan menerjemahkan teks wacana dengan menggunakan metode kooperatif teknik *Talking Chips*)

dapat ditarik kesimpulan bahwa metode kooperatif teknik *Talking chips* efektif dalam meningkatkan keterampilan menerjemahkan teks wacana bahasa Jepang mahasiswa tingkat satu Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Perbandingan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

*Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan setelah perlakuan (*treatment*) pada kedua kelas tersebut selesai. Nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1**

**Data Rata-rata nilai *Posttest***

<b>Kelas</b>	<b>Rata-rata</b>
Eksperimen	85,33
Kontrol	57,49

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. dari hasil perhitungan statistik diketahui bahwa  $t$ -hitung adalah 8,62 sedangkan  $t$ -tabel untuk  $df$  23 dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,07 dan  $t$ -tabel dengan taraf signifikansi 1% adalah 2,8. Dapat disimpulkan bahwa  $t$ -hitung lebih besar daripada  $t$ -tabel. Maka dari itu  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan statistik tersebut terdapat

perbedaan nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara hasil *posttest kelas eksperimen* (kelas yang diberikan perlakuan berupa keterampilan menerjemahkan teks wacana dengan menggunakan metode kooperatif teknik *Talking Chips*) dan hasil *posttest* kelas kontrol (kelas yang tidak diberikan perlakuan berupa keterampilan menerjemahkan teks wacana dengan menggunakan metode kooperatif teknik *Talking Chips*) dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode kooperatif teknik *Talking chips* dan kelas yang tidak diberikan perlakuan dengan metode kooperatif teknik *Talking chips*.

### 3. Analisis data angket

Berdasarkan data angket diketahui bahwa tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran membaca bahasa Jepang dengan menggunakan metode kooperatif teknik *Talking Chips* menjadi lebih mudah dan menyenangkan, mahasiswa menjadi aktif dan mampu bekerja sama dengan rekan sekelompoknya. Sehingga terjalinnya interaksi antara mahasiswa dan pengajar.

### 4. Berdasarkan data-data yang telah dibahas dari poin-poin di atas menunjukkan bahwa Metode Kooperatif teknik *Talking Chips* efektif digunakan dalam pembelajaran *Dokkai* bahasa Jepang.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas metode kooperatif teknik *Talking Chips* pada pembelajaran *dokkai* mahasiswa tingkat satu Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk direkomendasikan hasil penelitian tersebut guna kepentingan pembelajaran bahasa Jepang ataupun

untuk mengembangkan sebuah penelitian. Adapun rekomendasi yang ingin penulis sampaikan diantaranya:

1. Untuk Mahasiswa

Pada mahasiswa yang telah merasakan manfaat dan kelebihan belajar *dokkai* dengan menggunakan metode kooperatif teknik *Talking Chips* diharapkan untuk mengaplikasikan metode tersebut pada kegiatan pembelajaran sehari-hari bersama secara berkelompok. Tidak hanya pada mata kuliah *dokkai* tetapi pada mata kuliah lainnya juga. Selain itu penggunaan metode kooperatif teknik *Talking Chips* ini dapat merubah pandangan mahasiswa bahwa *dokkai* adalah mata kuliah yang sulit. Terbukti dengan menggunakan metode kooperatif teknik *Talking Chips* ini pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti bidang serupa, agar lebih bisa mengembangkan penelitian ini lagi sehingga hasilnya lebih maksimal.

3. Untuk pengajar

Metode pembelajaran yang terdapat pada penelitian ini bisa dijadikan alternatif ketika melaksanakan pembelajaran kepada siswa.